

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode *naïve bayes* sebagai metode klasifikasi, dapat menghasilkan kualitas sistem klasifikasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai akurasi terendah yaitu 86,96% dan terbaik 100%.
2. Jumlah presentase data uji dan data latih dalam setiap dataset sangat berpengaruh dalam nilai akurasi yang dihasilkan. Terlihat dari dataset yang menggunakan presentase data uji sebesar 0.02 memiliki nilai akurasi sebesar 100%, berbeda dengan dataset yang menggunakan presentase data uji sebesar 0.04 yang memiliki nilai akurasi terendah yaitu 86,96%.
3. Pemilihan jenis fitur ekstrasi yang digunakan akan berpengaruh terhadap kualitas akurasi yang dihasilkan sistem klasifikasi. Sebagai contoh, dataset yang menggunakan fitur ekstrasi morfologi memiliki kualitas akurasi yang lebih baik dibandingkan penggunaan dataset yang menggunakan fitur ekstrasi tekstur.
4. Pada percobaan yang dilakukan, diketahui fitur ciri warna tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil akurasi yang dihasilkan.
5. Semakin banyak ekstrasi ciri yang dilakukan terhadap objek, akan menghasilkan sistem yang lebih handal dalam melakukan klasifikasi. Hal ini dibuktikan dengan pada penelitian yang dilakukan, nilai akurasi terbaik

dimiliki oleh dataset yang menggunakan gabungan fitur ekstrasi morfologi dan tekstur.

6. Penentuan metode klasifikasi yang digunakan dalam sebuah penelitian juga menentukan kualitas akurasi yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan dalam setiap percobaan yang dilakukan, metode *naïve bayes* memiliki akurasi yang lebih baik daripada metode K-NN.

5.2 Saran

Saran yang dituliskan dimaksudkan untuk pembaca yang ingin melakukan penelitian lanjutan dari topik ini dan kepada pembaca yang menjadikannya referensi dalam melakukan penelitian lain.

1. Dataset berupa sel limfoblas dan miloblas lebih baik ditambah, agar dapat menghasilkan akurasi sistem yang lebih baik lagi.
2. Seseorang dikatakan leukemia memiliki ciri yang disesuaikan dengan standar kesehatan manusia, pada penelitian ini sistem hanya sebatas melakukan klasifikasi terkait sel limfoblas dan miloblas. Diharapkan ada penelitian lanjutan terkait klasifikasi pasien terdiagnosa leukemia dan tidak leukemia, yang merupakan pengembangan dari sistem yang sudah ada.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan fitur ekstrasi yang lebih bervariasi.
4. Sistem ini dapat menjadi dasar sebuah *rapid detection application*, diharapkan dapat diwujudkan dengan implementasi kedalam sebuah aplikasi.

5. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi, dapat menggunakan deep learning sebagai variasi metode yang digunakan.

